

**PENGARUH TINGKAT PENGAWASAN DAN KINERJA PERUSAHAAN
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN
IMPLEMENTASI PRAKTIK ETIKA BISNIS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Insania Wahyu Nirwana
NIM. 18/423403/EK/21727
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada
insaniawahyu@mail.ugm.ac.id
Dosen Pembimbing: Zuni Barokah, S.E., M.Comm., Ph.D., CA.

INTISARI

Kebutuhan akan pengungkapan *true value* dalam laporan keuangan menjadi kebutuhan berbagai pihak khususnya pemodal. Pengungkapan *true value* berhubungan erat dengan konsep konservatisme akuntansi. Penelitian ini dilakukan guna menguji berbagai faktor yang diprediksi memiliki pengaruh pada tingkat konservatisme akuntansi di industri perbankan. Penelitian ini menggunakan empat variabel, baik dari sisi internal maupun dari sisi eksternal perusahaan dalam proses pengujiannya. Variabel dari sisi internal direpresentasikan dengan ukuran perusahaan dan pertumbuhan pendapatan, sedangkan variabel dari sisi eksternal direpresentasikan dengan proporsi dewan komisaris independen dan jumlah komite audit. Penelitian ini sekaligus memasukkan faktor implementasi praktik etika bisnis yang direpresentasikan dengan efektivitas sistem *whistleblowing* sebagai variabel moderasi untuk sisi eksternal. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan software statistik untuk menguji 95 sampel perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020. Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan, proporsi dewan komisaris independen, dan jumlah komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan pada tingkat konservatisme akuntansi. Kemudian, pertumbuhan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini juga menemukan hasil bahwa variabel *whistleblowing* memiliki pengaruh yang signifikan ke arah positif pada interaksi antara proporsi dewan komisaris independen dan konservatisme akuntansi dan tidak memiliki pengaruh pada interaksi antara jumlah komite audit dan konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme akuntansi, *true value*, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, proporsi dewan komisaris independen, jumlah komite audit, sistem *whistleblowing*

**PENGARUH TINGKAT PENGAWASAN DAN KINERJA PERUSAHAAN
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN
IMPLEMENTASI PRAKTIK ETIKA BISNIS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Insania Wahyu Nirwana
NIM. 18/423403/EK/21727
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada
insaniawahyu@mail.ugm.ac.id
Dosen Pembimbing: Zuni Barokah, S.E., M.Comm., Ph.D., CA.

ABSTRACT

The need for a true value disclosure in the financial statement become the need for various parties, especially investors. Disclosure of true value is closely related to the principle of accounting conservatism. This study was conducted to examine the factors that are predicted to affect the level of accounting conservatism in the banking industry. This study uses four variables from the internal and external sides of the company in the testing process. Internal variables are represented by company size and revenue growth, while external variables are represented by the proportion of independent commissioner and the number of audit committee. This study also includes the implementation of business ethic practices which are represented by the effectiveness of the whistleblowing system as a moderating variable for the external side. This study uses quantitative approach with statistical software tool to test a sample of 95 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2020. The result shows that company size, proportion of independent commissioner, and the number of audit committee have no significant effect on level of accounting conservatism. Then, revenue growth has a significant negative effect on level of accounting conservatism. This study also shows that the whistleblowing variable has a significant positive effect on the interaction between the proportion of independent commissioner and accounting conservatism and has no effect on the interaction between the number of audit committee and accounting conservatism.

Keywords: *Accounting conservatism, true value, company size, revenue growth, proportion of independent commissioner, number of audit committee, whistleblowing system*